

ABSTRACT

Thesis has been examined by the author entitled "The Role of Fiscal Reconciliation Order Determining the amount of Income Tax Payable (Case Study CV. Prosperous Motor Home)". This thesis discusses the role of fiscal reconciliation of financial statements in order to calculate the amount of commercial income tax Due CV. Prosperous Main Motor (USM) for fiscal year 2011. With the distinction between commercial and fiscal, fiscal reconciliation should be performed on permanent differences and temporary differences in the financial statements as a means to adjust commercial commercial financial statements to fiscal financial statements. The method used in this research is descriptive analytical and historical methods. The analysis tools to examine differences in the recognition of revenue and costs between the Financial Accounting Standards generally accepted by the taxation laws are regression analysis and analysis of the coefficients. The hypothesis in this study are represented by Ho is not the role that fiscal reconciliation determining the amount of Income Tax (Income Tax) Payable and hypothesis H1 is expressed by the reconciliation act determining the amount of Income Tax (Income Tax) Payable. The equation obtained from the regression analysis is $Y = 0.1379 X + 3.3171$ and the value specified in the value of the coefficient r is 0.9994. The results obtained from this study is that the reconciliation act determining the amount of tax (Income Tax) Payable, which is expressed in hypothesis testing tcount of 95.79 and a TTable at 2.94.

Keywords: fiscal reconciliation, income tax payable, commercial financial statement, permanent difference, temporary difference.

ABSTRAK

Skripsi yang telah diteliti oleh penulis berjudul “Peranan Rekonsiliasi Fiskal Dalam Rangka Menentukan Besarnya Pajak Penghasilan Terhutang (Studi Kasus Pada CV. Utama Sejahtera Motor)”. Skripsi ini membahas mengenai peranan rekonsiliasi fiskal laporan keuangan komersial dalam rangka menghitung besarnya Pajak Penghasilan Terutang CV. Utama Sejahtera Motor (USM) untuk tahun Fiskal 2011. Dengan adanya perbedaan antara komersial dan fiskal, maka harus dilakukan rekonsiliasi fiskal atas perbedaan tetap dan perbedaan sementara terhadap laporan keuangan komersial sebagai sarana untuk menyesuaikan laporan keuangan komersial menjadi laporan keuangan fiskal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dan metode historis. Alat analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan pengakuan pendapatan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum dengan Undang-Undang Perpajakan adalah analisis regresi dan analisis koefisien. Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yang dinyatakan dengan H_0 adalah bahwa rekonsiliasi fiskal tidak berperan menentukan besarnya jumlah Pajak Penghasilan (PPh) Terhutang dan hipotesis yang dinyatakan dengan H_1 adalah bahwa rekonsiliasi berperan menentukan besarnya jumlah Pajak Penghasilan (PPh) Terhutang. Persamaan yang diperoleh dari analisis regresi adalah $Y = 0,1379 + 3,3171X$ dan besarnya nilai koefisien yang dinyatakan dalam nilai r adalah 0,9994. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa rekonsiliasi berperan menentukan besarnya jumlah Pajak Penghasilan (PPh) Terhutang, yang dinyatakan dalam pengujian hipotesis dengan nilai t_{hitung} sebesar 95,79 dan t_{tabel} sebesar 2,94.

Kata-kata kunci : koreksi fiskal, Pajak Penghasilan (PPh), laporan keuangan komersial, perbedaan tetap, perbedaan sementara.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8

2.1	Definisi Pajak	8
2.1.1	Fungsi Pajak.....	9
2.1.2	Syarat Pemungutan Pajak.....	10
2.1.3	Sistem Pemungutan Pajak	12
2.1.4	Timbul Dan Hapusnya Hutang Pajak.....	13
2.2	Pajak Penghasilan.....	14
2.2.1	Subjek Pajak Penghasilan	15
2.2.2	Objek Pajak Penghasilan.....	18
2.2.3	Bukan Objek Pajak Penghasilan	20
2.2.4	Pajak Penghasilan Yang Bersifat Final	23
2.2.5	Tarif Pajak Penghasilan	24
2.3	Biaya.....	26
2.3.1	Biaya Yang Dapat Dikurangkan	26
2.3.2	Biaya Yang Tidak Dapat Dikurangkan	29
2.4	Rekonsiliasi Fiskal.....	32
2.5	Kompensasi Kerugian	34
2.6	Kerangka Pemikiran	34
2.7	Hipotesis Penelitian	36
	 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	37
3.1	Objek Penelitian	37
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
3.2	Metode Penelitian	46

3.2.1	Jenis dan Sumber Data	47
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	48
3.2.3	Operasionalisasi Variabel	51
3.2.4	Penetapan Populasi dan Sampel	52
3.2.5	Analisis Data.....	52
3.2.6	Pengujian Hipotesis	55
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Perhitungan Laba Rugi Secara Komersial.....	57
4.2	Perhitungan Laba Rugi Secara Fiskal.....	59
4.3	Rekonsiliasi Fiskal.....	59
4.3.1	Koreksi Positif atas Biaya Karena Perbedaan Permanen ...	61
4.3.2	Koreksi Negatif atas Pendapatan Karena Perbedaan Permanen.....	72
4.3.3	Koreksi Positif atas Biaya Karena Perbedaan Temporer....	74
4.4	Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan CV. USM	77
4.5	Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Terhutang	79
4.6	Analisis Data	80
4.6.1	Analisis Regresi	80
4.6.2	Analisis Korelasi.....	83
4.7	Pengujian Hipotesis	84
4.8	Pembahasan	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		88

5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi CV. Utama Sejahtera Motor39

DAFTAR TABEL

Tabel I	Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dalam Negeri	24
Tabel II	Penyusutan Aktiva Tetap	27
Tabel III	Kriteria Nilai Korelasi.....	54
Tabel IV	Data Jumlah Rekonsiliasi Fiskal dan Besarnya Pajak Penghasilan (PPh) Terhutang.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Penyusutan Aktiva Tetap 93